BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis ingin mencari ada tidaknya pengaruh antara layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas X Keagamaan di MAN Balaraja. Maka untuk mendapatkan hasil penulis akan menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 16 Mei 2015 sampai dengan 08 September 2015.

2. Tempat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di MAN Balaraja di Jl. Raya Serang Km. 24 Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Banten.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[1] Populasi adalah

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), p.130.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2]

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Keagamaan MAN Balaraja berjumlah 39 orang siswa. Alasan penulis mengambil kelas keagamaan karena Kokom (guru BK) mengatakan bahwa layanan bimbingan kelompok di kelas keagamaan belum dilakukan secara maksimal dan komunikasi interpersonal siswanya pun masih tergolong kurang baik.[3] Jadi penulis ingin mengetahui pengaruh dari layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.[4] Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[5]

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika subyek penelitian besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% . jika jumlah anggota yang menjadi populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka tidak diadakan sampel. Dalam penelitian ini jumlah siswanya 39 sehingga tidak

---

[2] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, p.117.

[3] Wawancara pada Kokom Komalasari, Guru Bk MAN Balaraja, tanggal 17 Mei 2015.

[4] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), p.53.

[5] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, p.118.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

dikenakan sampel, dengan perkataan lain penelitian ini diamakan penelitian populasi.[6]

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah nonprobability sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[7] Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, penulis menentukan sendiri sample yag diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh penulis.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[8] Penulis juga menggunakan metode deskriptif yaitu berdasarkan data-data yang diperoleh dan sumber-sumber yang tertulis mengenai pokok permasalahan yang akan dikaji pada saat penelitian dilakukan, serta memeriksa sebab dari suatu gejala tertentu.

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, p.109.

[7] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, p.84-85.

[8] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, p.6.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Dalam penenlitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melihat suatu realitas sebagai hal tunggal, teramati dan dapat dipragmentasikan sehingga dari masalah yang ada itu dapat mengeneralisir dan memprediksikan suatu masalah berdasarkan sejumlah prediktor. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu ingin menguji teori dengan menggunakan cara-cara yang terukur dan terkontrol dengan memakai alat statistik sebagai alat mengukurnya.[9]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[10] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket / Kuesioner

Metode angket disebut pula metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yag disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan pada peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup.

---

[9] Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis Dan Desertasi*, (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), p.83-84.

[10] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, p.224.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.[11] Dalam penelitian ini angket disebarkan kepada siswa-siswi kelas X Keagamaan di MAN Balaraja sebagai sumber data dalam mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[12] Tujuan observasi mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati.[13]

Metode ini dipergunakan oleh penulis untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kelas X Keagamaan di MAN Balaraja dan pengamatan terhadap komunikasi interpersonal siswa.

---

[11] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), p.133.

[12] Husnaini Usman dan Purnomo Setyady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), p.54.

[13] Poerwandari, K, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta:LPSP3 Fakultas Psikologi UI, p.33.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan melihat satu catatan (dokumen) mengenai obyek tertentu yang merupakan bukti dari obyek tertentu.[14] Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen atau data dari MAN Balaraja Kab. Tangerang.

4. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara kepada yang diwawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan berhadapan namun komunikasi ini dapat juga melalui telepon.[15] Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan menanyakan pertanyaan kepada sumber yang dianggap dapat memberikan informasi seputar permasalahan yang akan diteliti yaitu kepada Guru Bk, wali kelas, warga sekolah lainnya.

5. Skala Pengukuran

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

---

[14] Winarno Surahmat, *Pengantar Metodologi Ilmi*ah, (Bandung: Tarsito, 1982), p.113.

[15] Harun Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), p.133.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, yang terdiri dari instrumen jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak sesuai (STS). Masing-masing pernyataan positif memiliki skor SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1 dan sebaliknya memiliki skor SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4 dari masing-masing pernyataan negatif.[16]

Tabel 3.1

Skoring Item

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
SS	**4**	**1**
S	**3**	**2**
TS	**2**	**3**
STS	**1**	**4**

Skala yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala komunikasi interpersonal dan layanan bimbingan kelompok.

[16] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, p.93-94.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

a. Skala Komunikasi Interpersonal

Dalam penelitian ini bentuk alat ukur yang digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran komunikasi interpersonal menggunakan skala yang disusun berdasarkan dari ciri-ciri komunikasi interpersonal menurut Sarwono, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

NO	Variabel	Penilaian	Indikator	Pernyataan		Jumlah
				Favorable (positif)	Unfavorable (negatif)	
	Layanan bimbingan kelompok	a. Keterbukaan	- Terbuka terhadap penyelesaian masalah	1, 2, 3	4, 5, 6	5
2		b. Empati	- Reaksi empati dalam perilaku dan perasaan	7, 8	9, 10	4
3		c. Sikap mendukung	- Respon pada situasi dan kegiatan	11, 12, 13	14, 15	5
4		d. Sikap positif	- sikap positif dalam berperilaku	16, 17, 18	18, 19, 20	5

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

b. Skala Bimbingan Kelompok

Dalam penelitian ini bentuk alat ukur yang digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran layanan bimbingan kelompok menggunakan skala yang disusun berdasarkan dari tujuan layanan bimbingan kelompok menurut Amti, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal

NO	Variabel	Penilaian	Indikator	Pernyataan		Jumlah
				Favorable (positif)	Unfavorable (negatif)	
1	Layanan bimbingan kelompok	a. Keberanian berpendapat	- Membantu siswa agar berani dalam mengemukakan pendapat	1, 2, 3	-	3
2		b. Bersikap terbuka	- Membantu siswa dalam bersikap terbuka dalam kelompok	4, 5	-	2
3		c. keakraban dan kekompakkan	- membantu siswa dalam menumbuhkan keakraban dan kekompakan	6, 7, 8	-	3

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

4		d.pengendalian diri	- membantu siswa menumbuhkan sikap pengendalian diri	9, 10, 11	-	3
5		e. bertenggang rasa	- membantu siswa mempunyai sikap tenggang rasa	12, 13, 14	-	3
6		f. keterampilan sosial	- membantu siswa untuk menumbuhkan keterampilan sosial	15, 16, 17	-	3
7		g. mengenali dan memahami diri	- membantu siswa dalam mengenali dan memahami diri	18, 19, 20	-	3

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya peneliti untuk memahami apa yang terdapat di balik data dan menjadikannya suatu informasi yang utuh dan mudah dimengerti serta menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut.[17]

[17] Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian*..., p.133.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif disebut pula analisis statistik. Prosesnya dapat dibagi menjadi tiga tahap yang satu sama lain berkaitan erat. Tahap pertama adalah tahap pendahuluan yang disebut tahap pengolahan data. Tahap berikutnya adalah tahap utama, yaitu yang disebut tahap pengorganisasian data. Adapun, tahap yang terakhir adalah tahap penentuan hasil. Khusunya pada tahap kedua dan ketiga, pengetahuan dan pengukuran yang cermat menurut ilmu statistik sangatlah diperlukan. Kenyataan inilah yang menyebabkan analisis kuantitatif disebut juga analisis statistik.[18]

Adapun analisa data dalam menentukan presentase untuk masing-masing kategori option jawaban, untuk selanjutnya menentukan presentase tertinggi, yang dapat dijadikan jawaban terhadap problematika penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setipa butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana df=n-2 denga sig 5% jika r tabel< r hitung maka valid.

[18] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset), p.199.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas (kendalan) merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable.[19] Uji realibilitas kedua skala ini menggunakan uji statistic Alpha Cronbach dengna menggunakan SPSS versi 16.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu berasal dari distribusi yang normal. Dapat diketahui bahwa signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan memiliki varian yang sama dan dinyatakan normal.[20]

4. Analisis Korelasi

Analisi korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua buah variabel atau lebih terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan tersebut.[21]

---

[19] Wiranti Sujarweni, dkk, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), p.49.

[20] Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), p.71-72.

[21] Tukiran Taniredja Dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p.95.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com